

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama yang sempurna dalam mengatur aspek kehidupan manusia, baik soal ibadah, aqidah, dan akhlak maupun muamalah. Salah satu ajaran yang sangat penting adalah bidang muamalah (ekonomi Islam). Namun seiring berkembangnya zaman, materi muamalah ini cenderung diabaikan oleh umat Islam.

Ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, dan ekonomi juga sangat menentukan pola hidup, corak dan karakter suatu masyarakat, artinya masyarakat yang ekonominya makmur atau sejahtera berbeda dengan masyarakat yang ekonominya lemah.

Ketika kita berbicara mengenai masalah ekonomi maka yang ada pada benak kita tentunya adalah masalah kaya dan miskin, sejahtera dan sengsara. Ajaran agama Islam telah meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam rangka mewujudkan sebuah tatanan masyarakat yang sejahtera lahir maupun bathin.

Islam mengatur bagaimana hubungan antara seseorang dengan yang lainnya yang disebut muamalah. Muamalah adalah aturan-aturan hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan dunia dan pergaulan sosial.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: RajaGrafindo, 2005), h. 2.

## Surat Az-Zukhruf Ayat 32

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا  
بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ  
خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

Hal yang serupa juga temuat dalam hadis Rasulullah Saw. yang berbunyi:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنْ نَبَتِ اللَّهُ دَاوُدَ كَانَ  
يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ (رواه البخاري)

“Artinya : Seseorang tidak memakan suatu makananpun yang lebih baik dari pada dia memakan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as. selalu makan hasil usaha tangannya sendiri. ( H.R. Al-Bukhari)<sup>2</sup>

Agama Islam diturunkan untuk menjawab persoalan manusia secara keseluruhan yang dalam fungsinya manusia sebagai khalifatullah fil ardh (*god vicegerent en earth*) menggunakan ajaran Islam untuk mewujudkan misi Allah dimuka bumi ini. Oleh karena itu ajaran agama Islam harus dilaksanakan dalam segala aspek kehidupan. Dalam pelaksanaannya, ajaran agama Islam sebagai “ pesan gaib “ perlu diterjemahkan, ditafsirkan dan dicari relevansinya, sehingga

<sup>2</sup> Abubakar Muhammad, *Hadits Tarbiyah* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995), h.191

dapat mewarnai tata kehidupan sosial – ekonomi, politik dan budaya masyarakat. Dengan demikian agama tidak melulu berada dalam tataran normatif saja.<sup>3</sup>

Islam adalah agama rahāatan lil ‘alāmin, di dalam segala hal yang telah diatur, dari bagaimana beribadah kepada Allah hingga cara untuk berhubungan dengan sesama manusia disamping hal yang juga diatur dalam Islam adalah mengenai perekonomian.<sup>4</sup>

Manusia tidak sekedar makhluk individual, melainkan makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan sesamanya dalam menjalani kehidupan saling membantu, tolong-menolong, gotong-royong, tenggang rasa, bertanggung jawab dan sikap lain sebagainya menjadi gambaran bahwa manusia tidak dapat hanya hidup seorang diri, melainkan perlu orang lain yang menjadi rekan dalam aktivitas yang dilakukan.

Problematika dunia usaha termasuk problematika yang diperhatikan oleh ajaran syariat Islam dan menggambarkan, memberikan konsep-konsep, menciptakan struktur hukum, dan menetapkan berbagai macam jenis usaha yang berbeda-beda, sehingga bisa dijadikan naungan bagi kalangan usahawan di sepanjang perputaran masa. Mereka tidak perlu lagi terjebak ke dalam hal-hal yang diharamkan. Ibaratnya dalam naungan hukum-hukum tersebut, mereka sudah bisa memperoleh bahan demi merealisasikan segala kepentingan yang disyariatkan dan segala kebutuhan yang adil dalam bingkai aturan bermetodologi *Ilahi*, dan dengan tujuan serta target yang suci.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 4.

<sup>4</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 96.

<sup>5</sup>Abdullah al-Muslih & Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, terj. Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2004), h. 144.

Pendirian suatu usaha atau sebuah bisnis berkaitan erat dengan penyediaan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan usaha tersebut. Kebutuhan usaha yang diperlukan mulai dari persiapan perusahaan berdiri sampai beroperasi. Dengan kata lain, kebutuhan usaha adalah hal-hal yang harus dipenuhi perusahaan untuk mendirikan dan menjalankan usaha dari awal hingga perusahaan beroperasi.

Adapun kata bisnis masuk kedalam pembendaharaan bahasa indonesia dan bahasa inggris, yang antara lain diartikan sebagai: *buying and selling; commerce; trade*, yakni jual beli, perniagaan, dan perdagangan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata bisnis antara lain diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial dalam perdagangan. Bisnis adalah interaksi antara dua pihak atau lebih dalam bentuk tertentu guna meraih manfaat dan karena interaksi tersebut mengandung resiko, maka diperlukan manajemen yang baik untuk meminimalkan sedapat mungkin resiko itu. Dalam bahasa arab atau istilah agama tersebut dinamai muamalah dalam definisi lain, bisnis adalah segala bentuk aktivitas dari berbagai transaksi yang dilakukan manusia guna menghasilkan keuntungan, berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. menurut M. Azrul Tanjung, bisnis didefinisikan sebagai keseluruhan aktivitas yang menyediakan dan/atau, menghasilkan produk barang atau jasa guna menciptakan manfaat dan nilai baik bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

Semua faktor penggerak perubahan harus diperhatikan oleh wirausahawan dalam melakukan penetapan kebijakan strategi bisnisnya saat memulai atau saat menjalankan usahanya. Jadi, strategi bisnis itu harus bersifat :<sup>7</sup>

#### 1. Dinamis

---

<sup>6</sup>Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 1-2.

<sup>7</sup>Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan* (Bandung, Penerbit Erlangga, 2011), h. 476.

Selalu mengikuti perkembangan dan perubahan zaman.

2. Efektif

Dapat disesuaikan dengan perubahan arah persaingan dan pasarnya.

3. Efisien

Berorientasi pada faktor biaya dan harga sebagai akibat biaya yang ditimbulkan oleh perubahan baik itu dari segi biaya produksi, biaya pemasaran, dan distribusinya.

4. Antisipasi

Dapat dikembangkan untuk disesuaikan dan dievaluasi untuk mengantisipasi kearah mana perubahan itu terjadi.

5. Fleksibel

Tidak kaku dan dapat diperbaharui.

Percetakan merupakan salah satu usaha dibidang pelayanan jasa yang paling sering kita jumpai. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi banyak percetakan yang berdiri, baik dalam skala kecil, menengah maupun besar.

Percetakan CV. Firas Alwan Media merupakan pelaku ekonomi dan pebisnis yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa percetakan. Berbagai macam jenis cetakan tersedia mulai dari spanduk, baliho, kartu nama, cetak foto, nota, sablon, undangan, dan lain-lain. Percetakan tersebut juga dapat menerima pesanan sesuai permintaan konsumen yang berhubungan dengan percetakan. Percetakan CV. Firas Alwan Media mulai berkembang. Percetakan yang sebelumnya berkapasitas kecil, sekarang telah menjalankan bisnisnya dengan kapasitas besar dan terkesan mewah dengan tempat yang besar.

Hal demikian, mengindikasikan bahwasanya kegiatan usaha percetakan CV. Firas Alwan Media telah begitu berkembang hingga dapat memperbaharui

lokasi bisnisnya menjadi lebih besar, mewah dan menarik. Jasa percetakan bukannya tanpa resiko, melainkan terdapat resiko yang bisa saja menghambat operasional usahanya. Yang menjadi masalah atau resiko yang sering diderita para pebisnis percetakan tentu saja mengenai resiko mahal nya harga bahan baku dan salah cetaknya pesanan konsumen dan masalah rusaknya mesin cetak. Selanjutnya resiko kedua adalah mengenai persaingan yang semakin ketat di pasaran dalam bisnis percetakan mengingat di era globalisasi ini banyak usaha pelayanan jasa percetakan yang berdiri.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan potensi pengembangan yang digunakan sehingga konsumen menjadi pelanggan tetap di CV. Firas Alwan Media. Selain itu juga peneliti tidak tahu sama sekali dari konsumen apakah selama dia mencetak spanduk, kartu nama, stiker banner dll, sesuai dengan yang dia harapkan atau sesuai waktu yang telah ditentukan atau tawaran harga yang relatif terjangkau atau diberikan diskon oleh pemilik CV. Firas Alwan Media sehingga konsumen menjadi pelanggan tetap dan bagaimana cara CV. Firas Alwan Media bersaing dengan percetakan lain dan bertahan hingga sekarang

Selanjutnya peneliti melihat setiap hari konsumen berdatangan dengan konsumen yang selalu berbeda. Hal ini mungkin ada orang yang memasarkan CV. Firas Alwan Media kepada konsumen lain atau konsumen sendiri yang memberitahu kepada masyarakat setempat umumnya seluruh wilayah Banjarmasin khususnya hanya wilayah pal 7 Kabupaten Banjar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melihat secara lebih mendalam strategi yang digunakan oleh CV. Firas alwan Media Sehingga semakin hari semakin berkembang. Padahal perkembangan era global yang dilihat dari persaingan pasar di kota Banjarmasin semakin mencekam kehidupan manusia

termasuk persaingan pasar global. Dengan skripsi berjudul: **Potensi Pengembangan Usaha Jasa Percetakan CV. Firas Alwan Media di Banjarmasin.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pengembangan usaha yang dijalankan oleh Percetakan CV. Firas Alwan Media?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Percetakan CV. Firas Alwan Media dalam pengembangan usahanya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah disebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi pengembangan usaha yang diterapkan oleh Percetakan CV. Firas Alwan Media.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Percetakan CV. Firas Alwan Media dalam pengembangan usahanya.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai

1. Bahan informasi ilmiah bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang berbeda.
2. Sebagai studi ilmiah maupun urgenisitas terapan ilmu ekonomi syariah.

3. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam menambah keilmuan dalam kepastakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dalam penelitian ini, maka diberi penjelasan sebagai berikut:

1. potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Pada manusia sendiri sangat penting untuk memahami potensi diri sendiri, sehingga anda dapat mengembangkan kemampuan yang tepat dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dengan mengembangkan potensi diri anda akan menjadi lebih bermanfaat dan akan merasa lebih hidup apabila anda benar-benar memahami potensi diri dan mengembangkannya.<sup>8</sup>
2. Pengembangan usaha menurut Glos, Steade dan Lawry adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisir oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup><http://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/>

<sup>9</sup>[www.academia.edu/8665059/ada beberapa definisi pengembangan usaha menurut para ahli](http://www.academia.edu/8665059/ada-beberapa-definisi-pengembangan-usaha-menurut-para-ahli), diakses pada tanggal 6april2016.



## **F. Kajian Pustaka**

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, maka penulis tidak menemukan penelitian yang serupa dengan apa yang penulis teliti, namun demikian ada penelitian yang penulis temukan yang mengangkat tentang pengembangan, yakni penelitian yang dilakukan oleh :

Penelitian yang dilakukan oleh Baidah (NIM. 0301155798) yang berjudul “Pengembangan Industri Kecil Kue Roti Manis Umi dan Kendala yang Dihadapi di Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur (Tinjauan Berdasarkan Aspek Manajemen Pemasaran)”. Penelitian itu menghasilkan temuan, bahwa pertumbuhan serta perkembangan industri kecil kue roti Umi ini sangat lambat, karena cara pemasaran yang dilakukan hanya sekedar menunggu konsumen datang ke rumah, dan kurangnya pengetahuan mereka tentang strategi pemasaran membuat mereka tidak punya keberanian untuk melangkah kepada pemasaran yang lebih luas. Serta dalam pengembangan usahanya, pengusaha kue roti Umi ini mengalami hambatan-hambatan yaitu terbatasnya modal, sistem pemasaran terbatas, dan mahalnya bahan baku karena fluktuasi harga.

Muhammad Alfiat (NIM. 0701157954) yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Pengrajin Batu Aji Di Kecamatan Martapura Kota”. Penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa pengembangan ekonomi pengrajin batu aji di Kecamatan Martapura Kota sangat dinamis dan dapat dikatakan maju dan meningkat, hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat pengrajin itu, dan ditambah dengan adanya rekrutmen dari salah satu pengrajin yang mulai besar terhadap yang baru atau pemula, sehingga kondisi ini secara

tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pengrajin batu aji itu sendiri.

Dari penjelasan di atas maka penulis memiliki keterkaitan membahas tentang potensi perkembangan usaha jasa percetakan, terdapat perbedaan temuan terhadap kajian terdahulu, di mana adanya jasa percetakan ini maka sangat membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya.

Dalam hal ini, penulis memfokuskan kepada bagaimana Potensi Pengembangan Usaha Jasa Percetakan CV. Firas Alwan Media Di Kabupaten Banjar, dan masalah ini belum pernah ada yang meneliti sehingga peneliti ini benar-benar dan aktual.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mudah memahami isi, maka penulis membagi dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab III metode penelitian, terdiri dari jenis, pendekatan, dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.